

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, literasi digital memainkan peran penting dalam partisipasi masyarakat sebagai warga negara (Ata, R., & Yildirim, K., 2019). Sepanjang era informasi saat ini, setiap individu harus terbiasa dengan kemajuan dan perbaikan, untuk menjadi sadar akan teknologi yang terus diperbaharui, sadar untuk memanfaatkan sumber informasi dengan sebaik-baiknya, dan juga untuk membuat penggunaan terbaik dari keterampilan mereka. Dampak revolusi industri 5.0 terhadap masyarakat harus dicermati dengan baik serta menilai tentang perubahan saat ini. Perubahan ini bukan hanya pergeseran dalam produksi industri di atas masyarakat 5.0 yang definitif; dia mencerminkan transisi di semua segmen masyarakat (Granrath., 2017). Dalam hal ini, dampak masyarakat 5.0 terhadap pendidikan meliputi pengembangan kreativitas, literasi teknologi informasi dasar dan menengah, dan pembelajaran sepanjang hayat (Federation, K. J. B. 2016). Meningkatkan laju perkembangan dan penyaluran teknologi dalam masyarakat pengetahuan ini, yang muncul dari proses perubahan, menjadikan literasi digital bukan lagi hak, tetapi kebutuhan (Ekmen & Bakar., 2018). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa literasi digital berperan penting dalam pembangunan masyarakat 5.0. Sehingga melek digital abad – 21 mengharuskan pemeriksaan konsepsi literasi digital di seluruh pengaturan nasional, budaya, terutama dalam pendidikan, karena literasi digital telah dianggap penting untuk partisipasi siswa di negara-negara maju (List, A., Brante, E. W., & Klee, H. L., 2020).

Studi tentang literasi digital guru pra-jabatan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya yaitu: (List, A., Brante, E. W., & Klee, H. L. 2020), (Nabhan, S., 2021), dan (Eshet, Y., 2004). Dalam penelitiannya, mereka telah memeriksa kompetensi, konsepsi literasi digital guru prajabatan mengenai beberapa framework yang telah ditentukan sebelumnya. Mereka menyimpulkan bahwa pemahaman terhadap literasi digital guru pra-jabatan terbelang masih dangkal. Sehingga guru pra-jabatan harus memegang tinggi konsep pemahaman literasi digital. Beberapa penelitian lain juga telah dilakukan mengenai implementasi literasi digital di dunia pendidikan seperti, (Miskiah., Suryono., & Sudrajat., 2019), (Chan., Churchill., &

(Chiu., 2017); (Njenga., 2018), (Mudlofir., & Rusyidah., 2016), (Thohir., Kurjum., & Muhid., 2020); dan (Kim., 2019). Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu menganalisis persepsi siswa calon guru dalam menggunakan literasi digital sebagai sumber belajar. Peneliti lain juga menemukan bahwa banyak guru yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan komputer untuk pembelajaran literasi digital. Konteks ini sesuai dengan apa yang ditemukan (Chikasha., Sundarjee., Ntuli., & Chikasha., 2013) di Johannesburg bahwa tidak semua guru merasa nyaman saat mengintegrasikan TIK sebagai sumber belajar di sekolah.

Kajian terkait konsepsi literasi digital bagi calon guru pra-jabatan sudah banyak dikaji oleh para peneliti dunia, tetapi lebih fokus pada aspek teknis. Namun kenyataannya guru pra-jabatan di Indonesia masih banyak yang belum mampu menggunakan teknologi digital dengan baik terutama pada kompetensi literasi digital. Maka penelitian bertujuan untuk memeriksa konsepsi literasi digital guru pra-jabatan dengan menyebarkan survey kuesioner kepada calon guru yang akan menghadapi siswa – siswanya di masa yang akan datang. Sehingga calon guru dapat ditugaskan untuk menginstruksikan siswa mereka sendiri dalam literasi digital, atau mengkonseptualisasikan literasi digital. Adapun aspek penelitian yang akan diteliti yaitu aspek berfikir kritis, budaya digital, media informasi, komunikasi, dan keterampilan fungsional.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan calon guru dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi dari internet?
2. Bagaimana mengidentifikasi keterlibatan calon guru dalam komunitas akademik online?
3. Bagaimana mengetahui kesadaran media informasi digital para calon guru?
4. Bagaimana mengetahui penggunaan media sosial ataupun situs dalam komunikasi oleh calon guru?
5. Bagaimana mengetahui keterampilan fungsional literasi digital dalam penggunaan aplikasi presentasi pada calon guru?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kemampuan calon guru dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi dari internet.
2. Mengetahui keterlibatan calon guru dalam komunitas akademik online.
3. Mengetahui kesadaran media informasi digital para calon guru.
4. Mengetahui penggunaan media sosial ataupun situs dalam komunikasi oleh calon guru.
5. Mengetahui keterampilan fungsional literasi digital dalam penggunaan aplikasi presentasi pada calon guru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat praktis penemuan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi siswa, guru, serta pihak-pihak yang berperan dalam dunia pendidikan untuk melihat gambaran konsepsi literasi digital bagi calon guru pra-jabatan, serta bagaimana peran serta sekolah terhadap literasi digital calon guru pra-jabatan. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dalam membantu memahami pengukuran konsep literasi digital khususnya bagi calon guru pra-jabatan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan penelitian dalam skripsi ini yang mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019 yang meliputi lima bab. Bab 1 merupakan bagian awal dari penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab 2 Berisi tentang *theoretical framework* yang terdiri dari berfikir kritis, budaya digital, media informasi, komunikasi, dan keterampilan fungsional. Bab 3 merupakan bagian yang menjelaskan alur dari penelitian. Pada bagian ini mencakup, desain penelitian, partisipan, dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data yang digunakan. Bab 4 adalah bagian pemaparan hasil temuan penelitian yang merupakan intisari dari jawaban dari pertanyaan penelitian. Bab 5 bagian ini berisi tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi penelitian serta rekomendasi yang ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian atau menjadi bahan perbaikan untuk peneliti selanjutnya.